

ABSTRAK

Rafi Rahmad Mahmudan. 2018. *Skripsi. Psikologi Sastra dalam Novel Tadarus Cinta Buya Pujangga Karya Akmal Nasery Basral.*

Psikologi sastra adalah disiplin penelitian sastra yang membicarakan persoalan persoalan manusia dari aspek kejiwaan. Hal inilah yang membuat penulis tertarik menganalisis psikologi yang terdapat dalam novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* Karya Akmal Nasery Basral. Masalah dalam penelitian: 1) Bagaimanakah perwatakan tokoh dalam novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral? 2) Bagaimanakah komponen bahasa yang berkaitan dengan kejiwaan dalam novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori tentang perwatakan tokoh yaitu Nurgiyantoro (2010), Hamidy (2012), Minderop (2013), Endraswara (2013), Aminuddin (2014). Sedangkan teori tentang komponen bahasa yang berkaitan dengan kejiwaan yaitu Sikana (1986), Ramlan (2005), Tarigan (2009), Keraf (2010), Dardjowidjojo (2010), Widjono (2011) dan Chaer (2013). Pendekatan yang peneliti gunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini perpustakaan, metode yang digunakan metode deskriptif dan analisis dengan menggunakan teknik hermeneutik. Hasil penelitian menyimpulkan: 1) Perwatakan tokoh yang terkandung dalam novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral adanya perwatakan (1) Malik (Hamka): Berani, khawatir, cengeng, nakal, pandai, bijaksana, (2) Haji Rasul (Ayah Hamka): Disiplin, nakal, dan tegas, (3) Shafiah (Ibu Hamka): Khawatir, (4) Soekarno: Keras kepala, (5) Adjah: Baik hati, (6) Syekh Ahmad Khatib: Tegas, (7) Angku Magek: Suka memberi, dan pandai, (8) Kumis Kawat: Sombong (9) Hendrik: Nakal, (10) Si Balam: Pandai, (11) H.O.S. Tjokroaminoto: Bijaksana, (12) Tan Malaka: Pandai. 2) Komponen bahasa yang berkaitan dengan kejiwaan dari aspek sintaksis terdapat pada tokoh yaitu (1) Malik (Hamka) berupa setelah perceraian yang dialami oleh kedua orang tuanya. (2) Haji Rasul (Ayah Hamka) berupa pada saat masih kecil Haji Rasul merupakan seorang anak yang berpikiran kritis, dan juga nakal. (3) Si Balam berupa kepandaiannya menceritakan kisah-kisah rakyat dapat membuat pendengar menjadi terlena. (4) Tan Malaka ketika berpidato sangat mengagumkan. Sedangkan komponen bahasa yang berkaitan dengan kejiwaan dari aspek semantic terdapat pada tokoh yaitu (1) Malik (Hamka) berupa Malik merasakan hatinya begitu hancur akibat perceraian yang terjadi kepada kedua orangtuanya. (2) Haji Rasul (Ayah Hamka) berupa perasaan khawatir yang bercampur takut ketika melihat kepulangan anaknya dari rantau.

Kata kunci :Psikologi, perwatakan, dan komponen bahasa.